

**TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG GEULIS
PENGAMPON DESA DANAWINANGUN KECAMATAN KLANGENAN
KABUPATEN CIREBON (KAJIAN LIVING HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



DINDA LESTARI

NIM. 2008307009

KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2024 M/1445 H

ABSTRAK

Dinda, Lestari; 2008307009; *Tradisi Ngunjung Buyut Nyi Mas Endang Geulis Pengampon Desa Danawinangun Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon (Kajian Living Hadis)*; Skripsi; Ilmu Hadis, Ushuluddin, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2024.

Tradisi Ngunjung buyut Nyi Mas Endang Geulis Pengampon merupakan sebuah upacara adat yang diadakan oleh masyarakat Pengampon Desa Danawinangun Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon. Tradisi ini bertujuan untuk menghormati dan mengenang jasa leluhur, khususnya Nyi Mas Endang Geulis. Nyi Mas Endang Geulis adalah istri dari Pangeran Cakrabuana (Mbah Kuwu Cirebon), dan putri dari Sahyang Danuwarsih, yang dianggap sebagai tokoh-tokoh penting dalam sejarah dan kebudayaan lokal. Sementara blok pengampon ialah suatu daerah yang terletak di sebelah Barat Kota Cirebon, yang konon di daerah tersebut merupakan salah satu tempat yang pernah di singgahi oleh Nyi Mas Endang Geulis. Dan masyarakat di daerah tersebut merupakan salah satu masyarakat yang masih kental terhadap pelestarian adat istiadat, sehingga tempat persinggahan tersebut dijadikan sebagai tempat untuk ritual kebudayaan bagi masyarakat setempat yang kini menjadi sebuah tradisi.

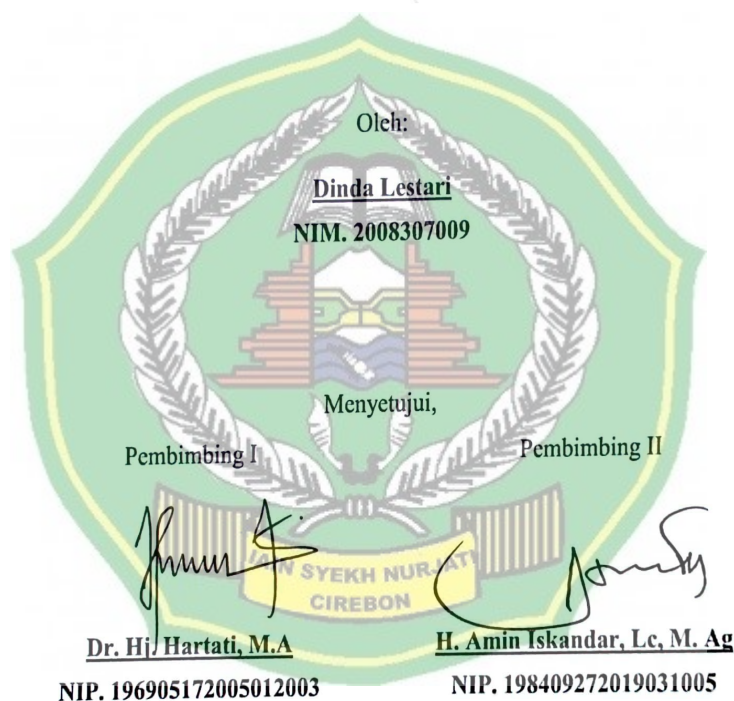
Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai tradisi tersebut. Sebab, di dalam tradisi tersebut terdapat beberapa unsur-unsur keagamaan yang menarik untuk dikaji. Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, dan mengaplikasikannya dengan teori living hadis untuk mengidentifikasi hadis apa saja yang hidup di masyarakat serta menjadi acuan dalam prosesi tradisi ngunjung buyut Nyi Mas Endang Geulis Pengampon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara agama dan budaya lokal dalam tradisi ngunjung Buyut Nyi Mas Endang Geulis. Hal tersebut terlihat dalam prosesinya, yang melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah hingga kalangan atas, baik laki-laki maupun perempuan. Adapun prosesinya, dari awal hingga akhir tidak lepas dari ritual-ritual keagamaan seperti membaca dzikir yang mudah diikuti oleh semua kalangan. Adapun dzikir dan do'a yang dibaca ketika prosesi tersebut ialah *Pertama*, ṣalawāt Nabi yang merujuk pada hadis Nabi riwayat Imam Nasa'i, nomor 1292 tentang dianjurkannya membaca ṣalawāt Nabi serta hadis riwayat Imam Tirmidzi, nomor 486 dan 484 tentang keutamaan membaca ṣalawāt Nabi. *Kedua*, melakukan *tawassul*, *tahlilan*, dan do'a bersama, merujuk pada hadis Nabi riwayat Muslim, nomor 1631 tentang amalan yang bisa sampai kepada mayit setelah meninggal. *Ketiga*, mengarak benda pusaka sambil diiring dengan lantunan kalimat *lā ilāha illallah*, merujuk pada hadis Nabi riwayat Imam Ibnu Majah, nomor 3800 tentang keutamaan orang yang membaca *tahmid*.

Kata Kunci: *Tradisi, Ngunjung, Nyi Mas Endang Geulis, Prosesi.*

LEMBAR PERSETUJUAN

TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG GEULIS
PENGAMPON DESA DANAWINANGUN KECAMATAN KLANGENAN
KABUPATEN CIREBON (KAJIAN LIVING HADIS)



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Hj. Umayah, M. Ag
NIP. 19730714 1998032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara:

Nama : **DINDA LESTARI**

NIM : **2008307009**

Judul Skripsi : **TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG
GEULIS PENGAMPON DESA DANAWINANGUN
KECAMATAN KLANGENAN KABUPATEN
CIREBON (KAJIAN LIVING HADIS)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 21 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, M.A

NIP. 196905172005012003

Pembimbing II



H. Amin Iskandar, Lc, M. Ag

NIP. 198409272019031005

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Lestari
NIM : 2008307009
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG
GEULIS PENGAMPON (KAJIAN LIVING HADIS)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Cirebon, 21 Mei 2024



MEWAJIB
TEMPEL
03ALX201466298





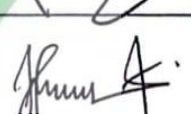
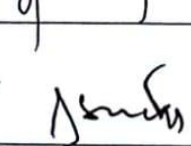
Dinda Lestari

NIM. 2008307009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul Tradisi Ngunjung Buyut Nyi Mas Endang Geulis Pengampon Desa Danawinangun Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon (Kajian Living Hadis) Oleh: Dinda Lestari. NIM 2008307009 telah dimunaqasahkan pada tanggal 11 Juni 2024 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | Tanggal | Tanda Tangan |
|---|-----------|---|
| Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M. Ag NIP. 197307141998032001 | 14/6/2024 |  |
| Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003 | 13/6/2024 |  |
| Penguji I Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 197612262003122003 | 14/6/2024 |  |
| Penguji II Alwi Bani Rakhman, S.Th.I, M.H.I NIP. 198908012020121009 | 13/6/2024 |  |
| Pembimbing I Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003 | 13/6/2024 |  |
| Pembimbing II H. Amin Iskandar, Lc, M.Ag NIP. 198409272019031005 | 14/6/2024 |  |

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap saya Dinda Lestari. Lahir di Cirebon, 14 Maret 2003. Penulis adalah putri keempat dari lima bersaudara dari Bapak Rusdi dan Ibu Romini. Alamat rumah penulis di Blok Sumurwuta, RT/RW 008/004 Desa Danawinangun kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon.

Riwayat pendidikan formal, diantaranya:

1. SDN 3 Danawinangun (2008-2014)
2. TPA-MDTA Miftahul Ulum (2008-2014)
3. MTS Mu'allimat Babakan, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon (2014-2017)
4. MA PDF Mu'allimat Babakan, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon (2017-2020)
5. SMK Al-Biruni Ciwaringin (Tata Busana) (2017-2020)
6. IAIN Syekh Nurjati, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon (2020-2024)

Dinda Lestari mengikuti Program S-1 pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, program studi Ilmu Hadis dan mengambil judul skripsi “TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG GEULIS PENGAMPON DESA DANAWINANGUN KECAMATAN KLANGENAN KABUPATEN CIREBON (KAJIAN LIVING HADIS)” di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A dan Bapak H. Amin Iskandar, Lc, M. Ag.

MOTTO

*“Segala sesuatu memiliki waktu dan resikonya sendiri,
teruslah berusaha dan berdo’a”*



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, şalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat Muslim.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak tercinta yang perjuangannya tak pernah henti untuk pendidikan saya yaitu Bapak Rusdi, dan Mamah saya yang selalu mendukung, mempercayai, menyayangi, memberi semua kebutuhan saya dan doa-doa yang selalu beliau panjatkan disepertiga malamnya, yaitu Mamah Romini. Semoga Skripsi dan gelar Sarjana ini bisa membuat Mamah sama Bapak mempunyai kebanggaan sebagai orang tua karena berhasil menyekolahkan anaknya sampai S1.

Untuk Adik-adik dan kakak saya, Ang Susi Yana, Ang Aan Andriyani dan Ang Rosdiyana Agestin, S. Ag, terimakasih sudah menjadi kakak yang baik, sabar dan mendukung materi kepada saya. Dan untuk Dede Rindi Aulia terimakasih sudah sangat pengertian dan sabar kepada saya selama masa kuliah ini. Semoga dede Rindi juga cepat khatam hafalannya dan bisa melanjutkan keperguruan tinggi. Aamiin.

Kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Hj. Hartati, M.A dan Bapak H. Amin Iskandar, Lc, M. Ag, terimakasih sudah selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S. Ag. Teruntuk semua dosen dan Staff Jurusan Ilmu Hadis yang sangat baik menyampaikan ilmunya kepada saya. Saya bangga sekali menjadi bagian dari Mahasiswa Ilmu Hadis. Semoga Bapak/Ibu Dosen selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan selamat di dunia akhirat. Aamiin

Tak lupa pula teman-teman Angkatan Ilmu Hadis 2020 yang telah mewarnai hari-hari saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT pemilik kerajaan bumi dan langit, Rabb penggendang kehidupan serta pemberi segala nikmat pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur atas segala anugrah yang Allah berikan kepada penulis, hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari do'a Mamah dan Bapak di rumah.

Shalawat serta salam, penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang revolusioner yang mendedikasikan hidupnya untuk perubahan dunia ke arah kemajuan berfikir dengan Islam sebagai falsafah hidup.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Dr. Hj. Hartati, M. A selaku sekretaris jurusan Ilmu Hadis juga selaku dosen Pembimbing I dan Bapak H. Amin Iskandar, Lc, M. Ag selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam proses menyusun skripsi.
5. Seluruh dosen lingkup Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Rusdi dan Ibu Romini yang selalu mendo'akan, mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, mendidik tanpa kenal lelah dan kasih sayang yang tidak pernah pudar.
7. Ang susi Yana, Ang Aan Andriyani, Ang Rosdiyana Agestin, S. Ag dan Dede Rindi Aulia yang selalu menyemangati dan menghibur dikala sedang jenuh. Dan juga untuk keponakanku yang selalu menjadi *mood booster*, Imam Maulana, Ashila Alfatunnisa dan Asyifa Salsabila.
8. Bapak Ibrahim, Bapak Ropi'i, Bapak Ahmad, Bapak Kuwu Maman Sukarman beserta jajarannya dan seluruh masyarakat desa Danawinangun yang telah membantu penulis serta memudahkan penulis dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Terimakasih atas segala pengertian dan kesabarannya.
9. Member Umi Abi, Aisyah, Dini, Dhilah dan Lia yang selalu kebersamai penulis, serta selalu menjadi tempat keluh kesah, canda dan tawa bagi penulis.
10. Kerandon Lovers Anis, Dea, Devi, Ela dan Najmi yang selalu kebersamai dan mensupport penulis selama KKN hingga sekarang dan seterusnya.
11. Kamari si baik gemes, Jemima Humairah Assegaf (Jemoy), dan Rayanza Malik Ahmad (Cipung), yang telah menjadi support system terbaik melalui karya atau videonya di media sosial, sehingga penulis dapat mererefresh keadaan menjadi lebih baik selama pengerjaan skripsi ini.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfa'at bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Āmīn*

Cirebon, 21 Mei 2024

Penulis

DINDA LESTARI

2008307009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |

| | | | |
|----|--------|---------|-----------------------|
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ...‘... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

- كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - žukira
 يذهب - yažhabu
 سئل - su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ◌ِ...◌ِ | Fathah dan ya | Ai | A dan i |
| ◌ِ...◌ِ | Fathah dan wau | Au | A dan u |

Contoh:

- كيف - kaifa
 هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ◌ِ...◌ِ | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |

| | | | |
|-------|----------------|---|---------------------|
| كسرى | Kasroh dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| دamma | Dammah dan waw | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta' Marbūṭah hidup

Ta' Marbūṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbūṭah mati

Ta' Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - rauḍatul al-aṭfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

نِعْمَ - nu'ima

الْحَجِّ - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُلِ - ar-rajulu

الشَّمْسِ - asy-syamsu

الْبَدِيعِ - al-badī'u

| | |
|------------|----------------|
| السَيِّدَة | - as-sayyidatu |
| القلم | - al-qalamu |
| الجلال | - al-jalālu |

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

| | |
|---------------------------|---|
| فاوفوا الكيل والميزان | - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. |
| بسم الله مجرهما و مرسها | - Bismillāhi majrehā wa mursāhā. |
| و الله على الناس حج البيت | - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā. |
| من استطاع اليه سبيلا | - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā. |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| و ما محمد الا رسول | - Wa mā Muhammadun illā rasūl. |
| ولقد راه بالفق المبين | - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni. |
| الحمد لله رب العلمين | - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

| | |
|------------------------|-------------------------------------|
| نصر من الله و فتح قريب | - Nasrum minallāhi wa fathun qarīb. |
| والله بكل شيء عليم | - Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun. |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xi |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Kerangka Teori..... | 9 |
| G. Metode Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II | 15 |
| TINJAUAN TEORI | 15 |
| A. Tradisi..... | 15 |
| 1. Pengertian Tradisi | 15 |
| 2. Macam-Macam Tradisi..... | 16 |
| a. Tradisi Ritual Agama | 16 |
| b. Tradisi Ritual Budaya | 19 |
| 3. Sumber Tradisi | 21 |
| a. Animisme | 21 |
| b. Dinamisme | 21 |

| | | |
|--|--|-----------|
| c. | Kepercayaan Hindu Budha..... | 22 |
| 4. | Manfa'at Tradisi..... | 22 |
| B. | Ngunjung..... | 23 |
| 1. | Pengertian Ngunjung..... | 23 |
| 2. | Macam-Macam Ngunjung | 24 |
| 3. | Hadis-Hadis yang Bertema Ngunjung | 26 |
| 4. | Faedah Ngunjung..... | 28 |
| C. | Tokoh yang Dihormati..... | 30 |
| 1. | Pengertian Tokoh..... | 30 |
| 2. | Macam-Macam Tokoh | 31 |
| a. | Tokoh agama..... | 31 |
| b. | Tokoh pemimpin/masyarakat..... | 33 |
| 3. | Tokoh di Cirebon..... | 35 |
| BAB III..... | | 39 |
| GAMBARAN UMUM PENGAMPON DESA DANAWINANGUN, KLANGENAN, CIREBON DAN LATAR KISAH TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG GEULIS..... | | 39 |
| A. | Sejarah Pengampon, Desa Danawinangun, Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon..... | 39 |
| B. | Lokasi dan Letak Geografis | 40 |
| C. | Gambaran Umum Demografis..... | 42 |
| 1. | Jumlah Penduduk..... | 43 |
| 2. | Mata Pencaharian..... | 43 |
| 3. | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 47 |
| 4. | Sarana Pendidikan..... | 48 |
| 5. | Sarana Kesehatan | 49 |
| 6. | Sarana dan Prasarana Ekonomi | 49 |
| 7. | Agama | 50 |
| D. | Kelembagaan dan Organisasi..... | 50 |
| E. | Latar Kisah Tradisi Ngunjung Buyut Nyi Mas Endang Geulis..... | 52 |
| BAB IV | | 56 |
| ANALISIS LIVING HADIS DALAM PROSESI TRADISI NGUNJUNG BUYUT NYI MAS ENDANG GEULIS PENGAMPON..... | | 56 |

| | |
|--|----|
| A. Prosesi Tradisi Ngunjung Buyut Nyi Mas Endang Geulis Pengampon..... | 56 |
| 1. Persiapan | 56 |
| 2. Pelaksanaan..... | 57 |
| B. Hadis-Hadis Yang Menjadi Acuan Dalam Prosesi Tradisi Ngunjung Buyut Nyi Mas Endang Geulis | 60 |
| 1. Menghormati dan berbakti kepada orang tua atau leluhur yang telah meninggal | 60 |
| 2. Membaca Ṣalawāt Nabi SAW | 64 |
| 3. <i>Bertawassul, tahlilan</i> dan do'a bersama..... | 68 |
| 4. Membaca kalimat tahlil (<i>lā ilāha illallah</i>)..... | 71 |
| BAB V..... | 75 |
| PENUTUP..... | 75 |
| A. SIMPULAN..... | 75 |
| B. SARAN | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |

